

INFLUENCE OF INFLATION AND THIRD PARTY CREDIT FUND ASSETS AT RURAL BANK FOR INDONESIAN ECONOMY

Tito Arfandi Saat¹ Erni Febrina Harahap²

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta
Padang.

Email : tito99saad@gmail.com erni_fh@yahoo.co.id

ABSTRACT

The economy shows the extent to which economic activity increases people's income in a certain period. To obtain the welfare of people's lives, the implementation of development must be carried out so that economic growth is achieved. This study aims to analyze how much influence inflation, Rural Bank assets, Rural Bank credit, and third-party funds from Rural Banks have on the economy in Indonesia. The method used is panel data regression with a fixed effect model in the period 2014-2020. The type of data used in this study is secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS) of the Financial Services Authority (OJK). The results of the study partially show that the inflation coefficient coefficient is -0.033 and is significant, the Rural Bank asset variable has a coefficient of -0.006 and is not significant, the Rural Bank credit variable is 0.119 and is significant, the coefficient value of the Rural Bank third party funds variable is 0.064 and is not significant. Meanwhile, simultaneously shows that the variables of inflation, assets, credit and third party funds, simultaneously affect the variables of the economy in Indonesia. The value of the coefficient of determination obtained is 0.99. So these results show that 99 percent of the contribution of the ups and downs of economic variables is determined by the variables of inflation, assets, credit and third party funds, while the remaining 1 percent is influenced by other variables outside the model.

Keywords: Economy, Inflation, Assets, Credit, Third party funds Rural Banks (BPR)

**PENGARUH INFLASI ASET KREDIT DANA PIHAK KETIGA
PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT TERHADAP
PEREKONOMIAN DI INDONESIA**

Tito Arfandi Saat¹ Erni Febrina Harahap²

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta
Padang.

Email : tito99saad@gmail.com erni_fh@yahoo.co.id

ABSTRAK

Perekonomian menunjukkan sejauh mana aktivitas ekonomi menambah pendapatan masyarakat pada satu periode tertentu. Untuk memperoleh kesejahteraan hidup masyarakat, maka pelaksanaan pembangunan harus dilakukan sehingga tercapai pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh inflasi, aset Bank Perkreditan Rakyat, kredit Bank Perkreditan Rakyat, dana pihak ketiga bank perkreditan rakyat terhadap perekonomian di Indonesia. Metode yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan model *fixed effect model* dalam waktu periode 2014-2020. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dari hasil penelitian menunjukan secara parsial bahwa variabel inflasi nilai koefisien sebesar -0.033 dan signifikan, variabel aset BPR nilai koefisien sebesar -0.006 dan tidak signifikan, variabel kredit BPR sebesar 0.119 dan signifikan, nilai koefisien variabel dana pihak ketiga BPR sebesar 0.064 dan tidak signifikan. Sedangkan secara simultan memperlihatkan bahwa variabel inflasi, aset, kredit dana pihak ketiga, secara simultan berpengaruh terhadap variabel perekonomian di Indonesia. Nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,99. Maka hasil tersebut memperlihatkan bahwa 99 persen kontribusi naik turunya variabel perekonomian ditentukan oleh variabel inflasi, aset, kredit dana pihak ketiga sedangkan sisanya 1 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

Kata kunci : Perekonomian, Inflasi, Aset, Kredit, Dpk Bank Perkreditan Rakyat (BPR)